

18 Des 2018

Statistics

IHSG 6,089 -1.31%
 Dow 23,593 -2.11%
 EIDO 24.32 -2.05%
 Nikkei 21,218 -1.54%
 IDR Rp 14,617 +0.54% (↓)
 CPO Mar RM 2,121/MT -0.80%
 Oil Close USD 49.88 -2.58%
 Oil Open USD 49.30 -1.16%
 ICENewcastleCoalJan \$103.15/MT -0.91%
 Gold USD 1,249.90/ Troy ounce -0.15%

CORPORATE ACTIONS

TYPE – CODE – CumDate – AMT

T : Tentative, F : Final

RIGHT (Exc Price, Cumdate):

MYTX – Rp 100 – 4 : 19 – 21 Des (T)
 SQMI – Rp 250 – 50,000: 3,125,693 – 15 Jan (F)

RIGHT (Trading Period):

IKAI – 13 Des – 19 Des (F)
 META – 17 Des – 21 Des (F)
 MYTX – 31 Des – 08 Jan (T)
 SQMI – 22 Jan – 28 Jan (T)

STOCK SPLIT (cumdate):

DIVIDEN BONUS (cumdate):

DIVIDEN TUNAI (cumdate):
 JTPE – Rp 15 – 18 Des (F)
 MERK – Rp 2565 – 20 Des (F)

IPO:

Estika Tata Tiara Tbk – 10 Jan (T)

RUPS (Rec date, Hari Pelaksanaan):

PTIS – 19 Des – 11 Jan
 DEWA – 19 Des – 16 Jan
 GDYR – 19 Des – 11 Jan
 HRUM – 26 Des – 18 Jan
 ARTA – 26 Des – 18 Jan
 BOSS – 26 Des – 18 Jan
 ITTG – 27 Des – 21 Jan
 ARMY – 02 Jan – 25 Jan

PROFINDO RESEARCH 18 DESEMBER 2018

Wall Street pada perdagangan Senin waktu setempat masih ditutup anjlok selama dua hari berturut-turut dengan indeks S&P tumbang ke level terendah dalam 14 bulan di tengah kekhawatiran tentang perlambatan ekonomi seiring rencana The Fed menaikkan suku bunga acuan di Desember ini. Sementara itu, beberapa pelaku pasar, pengusaha, dan lembaga keuangan juga telah memperkirakan ekonomi AS akan melambat di 2019 dan dapat mengalami resesi di 2020. Adapun, Sektor teknologi, perawatan kesehatan dan konsumen memimpin pelemahan. Dow Jones -2.11%, S&P 500 -2.08%, dan Nasdaq -2.27%.

Bursa Eropa juga berakhir melemah mengikuti penurunan di Wall Street yang masih diakibatkan kekhawatiran perlambatan ekonomi global ditengah rencana The Fed menaikkan suku bunga. Selain itu, penurunan di bursa Eropa ditekan anjloknya saham peritel setelah mereka memangkas proyeksi dengan menyatakan bahwa kinerja perusahaan peritel di bulan November jauh dibawah estimasi. Dax -0.86%, CAC 40 -1.11%, FTSE 100 -1.05%, dan Stoxx 600 -1.14%.

Harga minyak mentah anjlok ke bawah level USD 50 per barel menyentuh level terendah sejak September 2017, dipicu tanda-tanda kelebihan pasokan minyak mentah di AS setelah adanya laporan bahwa tersediaan di pusat penyimpanan Cushing, Oklahoma naik lebih dari 1 juta barel dari 11-14 Desember. Sementara di sisi permintaan masih membanyakai pasar ditengah kekhawatiran perlambatan ekonomi global yang dapat menghambat permintaan minyak global.

IHSG di perdagangan kemarin ditutup melemah ditekan rilis data defisit neraca perdagangan yang melebar USD 2.05 miliar lebih besar dari estimasi USD 0.73 miliar. Adapun, pertumbuhan ekspor turun -3.2% yoy akibat penurunan ekspor barang perhiasan, minyak kelapa sawit, dan logam dasar mulia, sementara impor tercatat tumbuh 11.68% diatas estimasi. Asing mencatatkan net sell Rp 405 miliar dengan saham BBCA dan BMRI menjadi net top seller, sedangkan saham BBNI dan TAMU menjadi net top buyer. Diperkirakan indeks hari ini bergerak melemah dengan range pergerakan 6059-6148. Saham yang diperhatikan adalah PZZA (buy), LPPF (buy), AALI (SoS), SRIL (buy), KAEF (buy), ACES (SoS)

Selengkapnya proclick.profindo.com

DISCLAIMER ON

News Update

Anak usaha PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) mendapatkan pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) senilai Rp1,23 triliun. Dana tersebut digunakan untuk pengembangan dua anak usaha, yakni PT Bima Palma Nugraha (BPN) dan PT Bima Agri Sawit (BAS). Pinjaman tersebut memiliki tenor 10 tahun yang digunakan untuk investasi BPN dan BAS. Hal ini dilakukan untuk mendukung kelangsungan usaha perseroan dan anak usaha. (Bisnis)

Perbandingan PER & PBV

DES	SECTOR	PER	PBV
AALI	AGRI	15.15	1.20
LSIP	AGRI	19.16	1.06
SIMP	AGRI	65.73	0.40
SSMS	AGRI	24.81	2.75
AGRI		31.21	1.36
ASII	AUTOMOTIVE	14.77	2.00
IMAS	AUTOMOTIVE	52.74	0.59
AUTO	AUTOMOTIVE	13.43	0.68
GITL	AUTOMOTIVE	(7.17)	0.39
AUTOMOTIVE		18.44	0.91
BBCA	BANKS	25.53	4.39
BBNI	BANKS	10.40	1.52
BBRI	BANKS	14.05	2.51
BBTN	BANKS	9.05	1.16
BDMN	BANKS	17.06	1.70
BJBR	BANKS	11.18	1.72
BJTM	BANKS	7.28	1.25
BMRI	BANKS	14.17	1.94
BANKS		13.59	2.02
INTP	CEMENT	86.93	3.15
SMCB	CEMENT	(16.95)	2.17
SMGR	CEMENT	24.17	2.13
SMBR	CEMENT	335.96	5.35
CEMENT		107.53	3.20
GGRM	CIGARETTE	20.07	3.64
HIMSP	CIGARETTE	33.04	13.59
CIGARETTE		26.55	8.61
PTPP	CONSTRUCTION	1.97	0.80
TOTL	CONSTRUCTION	7.47	1.88
WIKA	CONSTRUCTION	13.14	0.98
WSKT	CONSTRUCTION	4.94	0.91
WTON	CONSTRUCTION	8.68	1.11
ADHI	CONSTRUCTION	13.24	0.96
ACST	CONSTRUCTION	8.80	0.71
CONSTRUCTION		8.32	1.05
AISA	CONSUMER	0.21	0.07
ICBP	CONSUMER	25.49	5.39
INDF	CONSUMER	16.32	1.26
UNVR	CONSUMER	29.86	37.00
CONSUMER		17.97	10.93
MAPI	RITEL	17.53	2.26
RALS	RITEL	13.94	2.61
ACES	RITEL	27.59	6.73
LPPF	RITEL	6.28	7.27
RITEL		16.33	4.72
AKRA	OIL&GAS	9.71	1.76
ELSA	OIL&GAS	8.48	0.77
PGAS	OIL&GAS	11.50	1.01
OIL&GAS		9.90	1.18
APLN	PROPERTY	7.40	0.26
ASRI	PROPERTY	7.78	0.72
BSDE	PROPERTY	30.16	0.81
CTRA	PROPERTY	23.46	1.13
KJUA	PROPERTY	(10.01)	0.93
LPCK	PROPERTY	0.27	0.14
LPKR	PROPERTY	9.36	0.22
PWON	PROPERTY	12.49	2.05
SMRA	PROPERTY	44.35	1.39
PROPERTY		13.92	0.85
TBIG	TELECOM	20.79	5.14
TIKM	TELECOM	19.38	3.46
TOWR	TELECOM	13.34	3.84
TELECOM		17.83	4.15

PT United Tractors Tbk (UNTR) mencatatkan pesanan 800 unit alat berat untuk pengiriman hingga Juni 2019 atau 16,33% dari total target tahun 2019 Adapun, perusahaan akan tetap memantau situasi pasar alat berat dan juga dinamika harga komoditas. Hal ini dikarenakan pelanggan utama alat berat UNTR merupakan perusahaan pertambangan. Pada 10 bulan pertama 2018, perusahaan sudah membukukan penjualan alat berat merek Komatsu sejumlah 4.181 unit (+36,72% yoy)

PT Astra International Tbk (ASII) memprediksi membutuhkan belanja modal sekitar Rp20 triliun pada tahun 2019, dengan menyampingkan peluang-peluang investasi yang bisa muncul pada tahun depan. Dalam keadaan normalnya, Astra membelanjakan Rp13 triliun—Rp15 triliun untuk konsolidasi. Adapun di tahun 2018, mencoba peruntungan pada beberapa segmen bisnis baru yakni mengakuisisi tambang emas dan juga menyuntik GoJek senilai Rp2 triliun. (Bisnis)

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) menyebut baru saja menandatangani perjanjian fasilitas kredit ekspor tanpa jaminan senilai US\$170 juta dengan durasi 8 tahun. Adapun, Fasilitas tersebut akan digunakan perseroan untuk merealisasikan rencana-rencana ekspansi yakni untuk membiayai pembangunan pabrik polietilena baru berkapasitas 400.000 ton per tahun dengan nilai investasi US\$380 juta dan pembangunannya sedang berlangsung. (Bisnis)

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) mematok target konservatif untuk angka penyewaan menara yaitu sebanyak 2.500 tenancies dan diyakini akan terus bertambah hingga penutupan tahun. Perseroan masih akan fokus pada pertumbuhan organik pada 2019, tetapi tidak menutup peluang untuk mengakuisisi perusahaan lain untuk meningkatkan portofolio. (Bisnis)

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) senilai total US\$82 juta untuk refinancing dan keperluan belanja modal. Dengan perhitungan nilai tukar rupiah Rp14.500 per dolar AS, perusahaan mendapatkan pinjaman Rp1,19 triliun. Adapun, fasilitas kredit dari BNI memiliki tenor 7 tahun dengan suku bunga LIBOR 3 bulan + 2% per tahun. (Bisnis)

PT Pelangi Indah Canindo Tbk (PICO) terus berupaya untuk memperbaiki kinerjanya. Kenaikan harga bahan baku dan naiknya nilai tukar dollar yang berbanding terbalik dengan harga jual membuat kinerja perseroan masih belum sepenuhnya pulih. Per September 2018, PICO membukukan pendapatan sebesar Rp 584,28 miliar (+1,07% yoy), namun laba bersih masih turun tipis 2,4% yoy menjadi Rp 14,19 miliar. (Kontan)

Kinerja PT Blue Bird Tbk (BIRD) masih tertekan di tengah persaingan dengan ojek dan taksi online. Adapun, Blue Bird telah berusaha menguarkan inovasi dan kerja sama dengan mitra bisnis lain sehingga dapat terus bertahan dan berkembang salah satunya adanya menjalin kerja sama dengan Gojek dengan Go-Blue Bird pada Maret 2017. (Kontan)

PROFINDO TECHNICAL ANALYSIS 18 DESEMBER 2018

PZZA

PT Sarimelati Kencana Tbk

Pada perdagangan Senin 17 Desember 2018 ditutup pada level 995 atau menguat Rp 40. Secara teknikal pola terbentuk **Break Out Triangle** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

BUY
Target Price 1135
Stoploss < 950
LPPF

PT Matahari Departement Store Tbk

Pada perdagangan Senin 17 Desember 2018 ditutup pada level 5825 atau menguat Rp 200. Secara teknikal pola terbentuk **Break Out Triangle** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

BUY
Target Price 7350
Stoploss < 5550
AALI

PT Astra Agro Lestari Tbk

Pada perdagangan Senin 17 Desember 2018 ditutup pada level 11950 atau menguat Rp 75. Secara teknikal kenaikan yang terjadi melanjutkan **Break Out Triangle**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

Sell On Strength
Take Profit 12250

SRIL

PT Sri Rejeki Isman Tbk

Pada perdagangan Senin 17 Desember 2018 ditutup pada level 360 atau menguat Rp 8. Secara teknikal Candle terbentuk **Bullish Engulfing** mengindikasikan **Technical Rebound**. Indikator Stochastic bersama Golden Cross. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

BUY
Target Price 376
Stoploss < 354
KAEF

PT Kimia Farma Tbk

Pada perdagangan Senin 17 Desember 2018 ditutup pada level 2740 atau menguat Rp 10. Secara teknikal Candle terbentuk **White Spinning** mengindikasikan **Technical Rebound**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

BUY
Target Price 3000
Stoploss < 2680
ACES

PT Ace Hardware Indonesia Tbk

Pada perdagangan Senin 17 Desember 2018 ditutup pada level 1500 atau menguat Rp 5. Secara teknikal Candle terbentuk **Long White Candle** mengindikasikan **Technical Rebound**. Indikator Stochastic Oversold. Volume menunjukkan akumulasi pembelian.

Sell On Strength
Take Profit 1550

Profindo Research Team:

Juliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Dimas W.P. Pratama, CSA®
(Technical Analyst)
Dimas.wp@profindo.com
Ext 715

Desi Rahmitayanti
(Research Analyst)
desi.r@profindo.com
Ext 714

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom & OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : Proclik Profindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

PERWAKILAN SERANG.

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).